

## ANALISIS SYARIAH TERHADAP PRAKTIK TRADING FOREX ONLINE: IDENTIFIKASI MASALAH DAN SOLUSI

Elen Sri Ega Putri<sup>1</sup>, Zubaidah Assyifa<sup>2</sup>

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Kampar, Indonesia

Email: [elen.230401@universitaspahlawan.ac.id](mailto:elen.230401@universitaspahlawan.ac.id)

### ABSTRACT

This study aims to conduct an in-depth analysis of online forex trading practices from a sharia perspective. This research uses qualitative research methods as its main design, which has a very important role in this research. In research regarding sharia analysis of online forex trading practices, the research method used involves a qualitative approach. This approach was chosen because this research aims to understand and analyze concepts, views and interpretations from an Islamic sharia perspective regarding forex trading. The results of this study show that although there are various challenges in ensuring sharia compliance in online forex trading, solutions such as swap-free accounts, education, transparency and careful use of leverage can help overcome these problems. Muslim traders must be careful in choosing brokers and trading strategies that comply with sharia principles to ensure that their trading activities are halal and ethical.

**Keywords:** Sharia, Practice, Trading, Forex, Online, Problems, Solutions

### ABSTRAK

Kajian ini bertujuan untuk melakukan analisis mendalam terhadap praktik trading forex online dari perspektif syariah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif sebagai desain utamanya, yang memiliki peranan yang sangat penting dalam penelitian ini. Dalam penelitian mengenai analisis syariah terhadap praktik trading forex online, metode penelitian yang digunakan melibatkan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis konsep, pandangan, dan interpretasi dari sudut pandang syariah Islam mengenai trading forex. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat berbagai tantangan dalam memastikan kepatuhan syariah dalam trading forex online, solusi seperti akun swap-free, edukasi, transparansi, dan penggunaan leverage yang hati-hati dapat membantu mengatasi masalah tersebut. Trader Muslim harus cermat dalam memilih broker dan strategi trading yang sesuai dengan prinsip syariah untuk memastikan bahwa aktivitas trading mereka halal dan etis.

**Kata kunci:** Syariah, Praktik, Trading, Forex, Online, Masalah, Solusi

### PENDAHULUAN

Dalam konteks muamalat Islam, para ulama sepakat bahwa transaksi jual beli diperbolehkan selama memenuhi syarat-syarat dan rukun-rukun hukumnya, tanpa adanya larangan khusus terhadap praktik jual beli. Namun, dalam hal jual beli mata uang, terdapat ketentuan khusus dalam hukum Islam yang tidak boleh dipengaruhi atau diubah oleh perkembangan teknologi dan komunikasi. Solusi untuk mengatasi masalah ini dapat ditemukan dengan penjelasan yang komprehensif dan tidak membingungkan (Rahmat et al., 2021).

Trading forex online telah menjadi salah satu instrumen investasi yang sangat populer di kalangan individu dan institusi dalam beberapa dekade terakhir. Dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, aksesibilitas terhadap pasar forex telah meningkat pesat, memungkinkan individu untuk berpartisipasi dalam perdagangan mata uang asing hanya dengan beberapa klik di komputer atau perangkat mobile mereka. Trading forex online menawarkan potensi keuntungan yang besar, namun di balik peluang tersebut, terdapat sejumlah tantangan dan masalah, khususnya dalam konteks kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah Islam.

Dalam pandangan Islam, setiap aktivitas ekonomi dan keuangan harus mematuhi prinsip-prinsip syariah yang mencakup larangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maisir (judi). Forex trading, pada dasarnya, melibatkan spekulasi terhadap pergerakan nilai tukar mata uang yang berpotensi menimbulkan unsur gharar dan maisir. Ketidakpastian dalam

pergerakan nilai tukar mata uang serta ketergantungan pada analisis teknikal dan fundamental untuk memprediksi perubahan ini dapat mengarah pada praktik spekulatif yang dilarang dalam Islam.

Selain itu, banyak broker forex online yang menawarkan leverage tinggi kepada trader. Leverage memungkinkan trader untuk mengendalikan jumlah uang yang jauh lebih besar dibandingkan dengan modal awal yang mereka miliki. Meskipun leverage dapat meningkatkan potensi keuntungan, ia juga memperbesar risiko kerugian. Dari perspektif syariah, penggunaan leverage dapat menimbulkan masalah karena adanya unsur riba dalam bentuk bunga yang dibebankan atas pinjaman leverage tersebut.

Transparansi dan keadilan dalam perdagangan juga menjadi isu penting. Banyak broker forex yang menerapkan praktik-praktik yang kurang transparan, seperti spread yang tidak tetap, eksekusi order yang tidak adil, dan biaya tersembunyi. Praktik semacam ini bertentangan dengan prinsip keadilan dan transparansi yang diajarkan dalam Islam. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengevaluasi sejauh mana broker forex online mematuhi standar syariah dalam operasional mereka.

Selain itu, literasi keuangan dan pemahaman tentang forex trading di kalangan masyarakat Muslim masih relatif rendah. Banyak trader individu yang terjun ke dalam forex trading tanpa pengetahuan yang memadai tentang risiko dan kompleksitas yang terlibat, serta bagaimana menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam aktivitas trading mereka. Kurangnya edukasi dan bimbingan dalam hal ini dapat mengarah pada pelanggaran prinsip-prinsip syariah dan potensi kerugian finansial yang signifikan (Khosiah, 2020).

Oleh karena itu, kajian ini bertujuan untuk melakukan analisis mendalam terhadap praktik trading forex online dari perspektif syariah. Kajian ini akan mengidentifikasi masalah-masalah utama yang muncul dalam trading forex online, seperti unsur riba, gharar, dan maisir, serta evaluasi terhadap transparansi dan keadilan dalam operasional broker forex. Selain itu, kajian ini juga akan mengeksplorasi solusi-solusi potensial yang dapat diterapkan untuk memastikan bahwa praktik trading forex online dapat berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, sehingga memberikan manfaat yang optimal bagi umat Muslim tanpa melanggar ketentuan hukum Islam.

Melalui analisis yang komprehensif ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat Muslim tentang bagaimana menjalankan aktivitas trading forex secara syariah, serta memberikan rekomendasi bagi regulator dan penyedia layanan forex untuk mengembangkan produk dan layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, praktik trading forex online dapat menjadi instrumen investasi yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga berkah dan sesuai dengan ajaran Islam.

## LITERATUR REVIEW

### Forex

Dalam bahasa Arab, istilah yang digunakan untuk Foreign Exchange (Forex) adalah al-sharf. Istilah ini merujuk pada proses pertukaran mata uang, baik itu melibatkan mata uang yang sama maupun mata uang yang berbeda. Perdagangan valas merupakan bentuk transaksi yang melibatkan pertukaran mata uang antar negara (pair mata uang), yang terjadi di pasar uang global selama 24 jam setiap harinya (Amri & Hasan, 2021).

Dalam bahasa Inggris, pertukaran mata uang asing dikenal sebagai "money changer" atau "foreign exchange" (forex). Dalam kamus al-Munjid fi al-Lughah, disebutkan bahwa al-sharf mengacu pada menjual uang dengan uang lainnya. Secara linguistik, al-sharf memiliki arti tambahan, penukaran, penghindaran, atau transaksi jual beli.

Trading forex adalah sarana yang menjanjikan untuk meraih kekayaan dengan cepat. Namun, minimnya informasi publik tentang trading sering dimanfaatkan oleh penipu di dunia maya. Sebelum terjun, diperlukan skill dan pengetahuan yang cukup. Seorang trader harus

memiliki mental trading yang kuat dan kemampuan strategi keuangan yang baik. Risikonya tidak hanya kerugian finansial, tapi juga waktu yang berharga yang mungkin terbuang sia-sia (Rahmat et al., 2021).

Foreign Exchange Online Trading (FOT) adalah perdagangan valuta asing yang dilakukan secara online melalui platform internet, di mana interaksi fisik antar individu sangat terbatas. Transaksi jual beli valas dan instruksi lainnya dilakukan melalui platform situs web khusus yang dikenal sebagai trading forex (Ferlianto, 2013).

Dalam Ekonomi Islam, transaksi perdagangan mata uang dikenal dengan istilah *al-sharf*, yang merupakan penjualan nilai harga mutlak satu dengan yang lainnya. Istilah "*al-sharf*" dalam bahasa Arab memiliki arti seperti kelebihan atau tambahan. Karena uang dianggap sebagai komoditas ribawi yang memiliki kelebihan atau tambahan, kaidah-kaidah yang mengatur pertukaran mata uang dapat dijelaskan sebagai berikut: Jika mata uang ditukar dengan jenis yang sama, ada dua syarat yang harus dipenuhi: nilai-nilai harus sama dan pertukaran harus dilakukan secara langsung. Jika satu jenis mata uang ditukar dengan jenis lain (contohnya Dolar dengan Rupiah, atau Rupiah dengan Riyal), syaratnya hanya satu, yaitu pertukaran harus dilakukan secara langsung (Manggala, 2022).

### **Perdagangan Mata Uang**

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, *bay' al-sarf* merupakan pertukaran yang melibatkan uang dengan uang. Karena kontrak ini dapat dengan mudah dimanipulasi untuk mendapatkan pinjaman berbunga, hal ini dilarang Islam, mereka harus dikontrol dengan hati-hati. Kontrak ini merupakan mekanisme mata uang yang melibatkan konversi satu mata uang ke dalam satuan mata uang lain. Seperti halnya akad jual beli, akad *Bay' al-sarf* juga tunduk pada syarat-syarat umum jual beli.

Salah satu elemen utama yang menyebabkan forex trading konvensional dianggap tidak sesuai syariah adalah keberadaan riba. Dalam konteks forex trading, riba muncul dalam bentuk swap fee atau bunga yang dikenakan pada posisi terbuka yang dibiarkan semalam. Mayoritas ulama sepakat bahwa praktik ini bertentangan dengan prinsip Islam, yang secara tegas melarang segala bentuk bunga (Riba) (Guidance, 2023).

Gharar mengacu pada ketidakpastian atau ketidakjelasan dalam transaksi, sedangkan *maisir* adalah spekulasi yang berlebihan. Forex trading sering dikritik karena mengandung elemen spekulasi yang tinggi, dimana trader mencoba memprediksi pergerakan harga mata uang untuk mendapatkan keuntungan. Dalam Islam, spekulasi seperti ini dilarang karena dianggap mirip dengan perjudian (Guru, 2023).

Untuk mengatasi masalah riba, beberapa broker forex menawarkan akun trading yang disebut akun swap-free atau akun Islam. Akun ini dirancang untuk menghilangkan swap fee atau bunga, sehingga lebih sesuai dengan prinsip syariah. Namun, ada perdebatan mengenai apakah biaya administrasi yang dikenakan sebagai pengganti swap fee benar-benar bebas dari unsur riba (Academy, 2023).

### **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif sebagai desain utamanya, yang memiliki peranan yang sangat penting dalam penelitian ini. Dalam penelitian mengenai analisis syariah terhadap praktik trading forex online, metode penelitian yang digunakan melibatkan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis konsep, pandangan, dan interpretasi dari sudut pandang syariah Islam mengenai trading forex.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Masalah dalam Trading Forex Online dari Perspektif Syariah

#### 1. Riba (Bunga)

Salah satu masalah utama dalam trading forex konvensional adalah adanya unsur riba. Swap fee atau bunga yang dikenakan pada posisi terbuka yang dibiarkan semalam merupakan salah satu bentuk riba yang dilarang dalam Islam. Mayoritas ulama sepakat bahwa riba dalam bentuk bunga swap ini tidak diperbolehkan dalam Islam. Mereka mendasarkan pandangan ini pada ayat-ayat Al-Quran dan hadits yang dengan tegas melarang riba. Misalnya, dalam Surah Al-Baqarah ayat 275 disebutkan bahwa Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.

Banyak broker forex kini menawarkan akun bebas swap (swap-free accounts) sebagai solusi untuk menghindari riba, namun ada perdebatan mengenai keabsahan biaya administrasi yang dikenakan sebagai pengganti bunga.

Riba dalam bentuk bunga swap adalah salah satu masalah utama dalam trading forex dari perspektif syariah Islam. Solusi yang paling umum adalah menggunakan akun swap-free yang dirancang untuk menghilangkan bunga. Namun, trader Muslim harus tetap berhati-hati dan memastikan bahwa biaya administrasi yang dikenakan sebagai pengganti swap fee benar-benar bebas dari riba. Edukasi dan konsultasi dengan ahli syariah sangat dianjurkan untuk memastikan bahwa aktivitas trading forex mereka halal dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

#### 2. Gharar (Ketidakpastian)

Forex trading sering dianggap mengandung unsur gharar karena ketidakpastian tinggi dalam pergerakan harga mata uang. Hal ini menimbulkan risiko yang tinggi dan ketidakjelasan bagi trader. Gharar dalam trading forex dapat menjadi masalah yang signifikan karena ketidakpastian dan ketidakjelasan yang inheren dalam pasar valuta asing. Namun, dengan edukasi yang baik, transparansi dari broker, dan penggunaan strategi trading yang terukur, trader dapat mengurangi elemen gharar dan bertrading dengan lebih sesuai prinsip syariah. Penting bagi trader Muslim untuk selalu memastikan bahwa aktivitas trading mereka mematuhi prinsip-prinsip syariah, menghindari ketidakpastian yang berlebihan, dan menjaga transparansi dalam setiap transaksi. Gharar dalam forex trading bisa diatasi dengan pendidikan dan pemahaman yang baik tentang mekanisme trading serta memilih broker yang transparan dan teregulasi.

#### 3. Maisir (Spekulasi)

Forex trading memiliki elemen spekulatif yang tinggi, mirip dengan perjudian. Hal ini bertentangan dengan prinsip Islam yang melarang kegiatan spekulatif. Maisir dalam trading forex merupakan masalah signifikan yang harus diatasi untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip syariah. Dengan menggunakan pendekatan berbasis analisis, menghindari leverage tinggi, berfokus pada tujuan jangka panjang, dan meningkatkan edukasi, trader Muslim dapat mengurangi elemen spekulatif dalam aktivitas trading mereka. Hal ini penting untuk memastikan bahwa trading forex dilakukan dengan cara yang halal dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Praktik spekulasi dapat diminimalkan dengan strategi trading yang berbasis analisis fundamental dan teknikal serta menghindari trading berdasarkan emosi atau tebakan semata

## **Pembahasan**

### **Solusi Syariah dalam Trading Forex Online**

#### **Akun Forex Syariah (Swap-Free Accounts)**

Akun swap-free dirancang untuk menghilangkan bunga pada posisi trading yang dibiarkan terbuka semalam. Hal ini bertujuan untuk memenuhi ketentuan syariah yang melarang riba. Namun, penting untuk memastikan bahwa biaya administrasi yang dikenakan tidak menjadi bentuk lain dari riba. Sebagai solusi untuk masalah riba dalam trading forex, beberapa broker menawarkan akun swap-free atau akun Islam. Akun ini dirancang khusus untuk trader Muslim agar dapat bertrading tanpa terkena bunga swap. Dalam akun swap-free, swap fee digantikan dengan biaya administrasi tetap yang dinilai bebas dari riba. Namun, penting bagi trader untuk memastikan bahwa biaya administrasi ini tidak menjadi bentuk lain dari riba. Banyak broker forex kini menawarkan opsi akun swap-free, namun trader harus cermat dalam memilih broker yang benar-benar mematuhi prinsip-prinsip syariah.

#### **Transparansi dan Edukasi**

Transparansi dalam operasi broker forex sangat penting untuk menghindari gharar. Broker harus jelas tentang biaya, eksekusi order, dan risiko yang terlibat. Selain itu, edukasi yang memadai tentang forex trading dari perspektif syariah sangat diperlukan.

Edukasi dapat dilakukan melalui seminar, workshop, dan kursus online yang mengajarkan prinsip-prinsip syariah dalam trading forex. Broker juga harus menyediakan informasi yang jelas dan transparan tentang layanan mereka.

#### **Penggunaan Leverage**

Leverage dalam forex trading bisa menjadi masalah karena dapat memperbesar keuntungan dan kerugian. Dalam Islam, penggunaan leverage harus dipertimbangkan dengan hati-hati untuk memastikan tidak melibatkan bunga dan tetap dalam batas yang wajar.

Trader Muslim sebaiknya menggunakan leverage yang rendah atau menghindari penggunaan leverage sama sekali untuk mengurangi risiko dan memastikan kepatuhan terhadap prinsip syariah.

#### **Pendekatan Tujuan (Purposive Approach)**

Menurut pendekatan tujuan, forex trading dapat dilihat sebagai cara modern untuk mengakses pasar mata uang dengan lebih efisien. Selama transaksi tersebut transparan dan tidak melibatkan unsur riba, gharar, dan maisir, maka dapat dianggap sesuai dengan prinsip syariah.

Fokus pada tujuan utama trading forex, yaitu kebutuhan riil seperti konversi mata uang untuk transaksi bisnis internasional, dapat membantu mengurangi elemen spekulatif dan memastikan kepatuhan syariah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat berbagai tantangan dalam memastikan kepatuhan syariah dalam trading forex online, solusi seperti akun swap-free, edukasi, transparansi, dan penggunaan leverage yang hati-hati dapat membantu mengatasi masalah tersebut. Trader Muslim harus cermat dalam memilih broker dan strategi trading yang sesuai dengan prinsip syariah untuk memastikan bahwa aktivitas trading mereka halal dan etis.

## **SIMPULAN**

Meskipun terdapat berbagai tantangan dalam memastikan kepatuhan syariah dalam trading forex online, solusi seperti akun swap-free, edukasi, transparansi, dan penggunaan leverage yang bijak dapat membantu mengatasi masalah tersebut. Trader Muslim harus cermat dalam memilih broker dan strategi trading yang sesuai dengan prinsip syariah untuk memastikan bahwa aktivitas trading mereka halal dan etis. Edukasi berkelanjutan dan konsultasi dengan ahli syariah sangat dianjurkan untuk menjaga praktik trading yang sesuai

dengan nilai-nilai Islam. Penelitian ini memberikan wawasan yang komprehensif mengenai bagaimana trading forex dapat dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, serta rekomendasi praktis bagi trader Muslim dalam menjalankan aktivitas trading mereka.

## **BIBLIOGRAPHY**

- Academy, F. (2023). *Understanding the Basics of Islamic Forex Trading*.
- Amri, U., & Hasan, H. A. (2021). Forex trading menurut hukum islam. *Pilar*, 12(1), 1–12.
- Ferlianto, L. R. (2013). *Forex Online Trading Tren Investasi Masa Kini*. Elex Media Komputindo.
- Guidance, H. (2023). Is Forex Trading Halal or Haram in Islam? *Halal Guidance - Guide to Living Halal*.
- Guru, I. F. (2023). What Islam says about Online Forex Trading. *Home-Islamic Finance Guru*.
- Khosiah, N. (2020). Forex trading menurut islam. *USRAH: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 1(1).
- Manggala, G. D. (2022). Hukum Ekonomi Islam Terhadap Keabsahan Investasi Keuangan Online Forex Robot Trading. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 10–16.
- Rahmat, R., Nur, S., & Patahuddin, A. (2021). Jual beli mata uang sistem trading forex dalam perspektif hukum Islam. *AL-KHIYAR: Jurnal Bidang Muamalah Dan Ekonomi Islam*, 1(1), 60–78.